















Tidak bisa dipungkiri bahwa kita pernah jaya pada masa kerajaan Majapahit, dan hal itu tidak bisa dianggap sebagai perjalanan singkat yang bisa suatu saat akan terlupakan.

Terdapat suatu pelajaran berharga pada saat melakukan penelitian yang patut di teladani bagi penulis (khususnya) dan masyarakat lain, yaitu suatu tradisi atau budaya dapat meleburkan suatu perbedaan dan keegoisan dalam diri manusia. Dimana dari semua agama, semua genre, dan semua umur dapat guyub atau menyatu dalam satu pemikiran ketika membaur dalam suatu tradisi. Tidak ada perbedaan antara yang tua dan yang muda, tidak ada guru dan murid, semua bisa saling mengisi satu sama lain dan sama-sama belajar. Menurut mereka guru yang abadi adalah alam semesta karena alam semesta tidak akan pernah bohong dalam mengajarkan kita tentang suatu kebenaran dan juga mengajarkan kita agar bisa lebih waspada terhadap rambu-rambu yang disampaikan oleh alam semesta.